

PARTISIPASI KARNAVAL, PENTAS SENI UNTUK KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI DESA WARUJAYENG KABUPATEN NGANJUK

Totok Mardianto ¹⁾, Lukman Hakim ²⁾, Manuel Aristo Surbakti ³⁾, Khayu Rohmi ⁴⁾, Esa Septian ⁵⁾, Heri Sudarsono ⁶⁾, Agung Pribadhi ⁷⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya
email : totokk.2015@gmail.com

² Fakultas Ilmu Hukum dan Humaniora , Universitas Teknologi Surabaya
email : lkmh.luck@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya
email: manuelaristo0903@gmail.com

⁴ Fakultas Ilmu Hukum dan Humaniora, Universitas Teknologi Surabaya
email: khayurohmi@gmail.com

⁵ Fakultas Ilmu Hukum dan Humaniora, Universitas Teknologi Surabaya
email: esaseptian27@gmail.com

⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya
email: sudarsonoheri@yahoo.co.id

⁷ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Surabaya
email: pribadhiagung@gmail.com

Abstrak

Pada suatu perguruan tinggi Negeri ataupun swasta tentu ada yang namanya acara pelaksanaan partisipasi kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dari suatu perguruan tinggi, dalam hal ini berkolaborasi dengan perangkat kantor Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dan penduduk di wilayah desa tersebut merupakan wujud dalam melaksanakan program dari pihak Kampus, salah satu pengajaran, kegiatan yang terjun di masyarakat dalam rangka partisipasi dan peran serta kepada masyarakat dalam rangka memeriahkan kegiatan hari kemerdekaan Republik Indonesia dilakukan untuk bersimpati dan ikut serta dalam menumbuhkan rasa kebangsaan serta patriotisme dalam masing – masing pemuda. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan di luar melalui berpartisipasi dan peran serta masyarakat dalam rangka memeriahkan kegiatan hari kemerdekaan Republik Indonesia dengan sangat meriah. Bagi masyarakat, mahasiswa dan pihak desa sudah dijalankan dengan baik. Terbukti antusias saat mereka sudah mulai dilaksanakan karnaval, pentas seni budaya yang sangat menghibur bagi masyarakat semuanya. Kesimpulannya : Dengan adanya kegiatan ini akan meningkatkan jumlah peserta maupun susunan acara yang menarik agar masyarakat bisa mendapatkan hiburan yang gratis dan meriah, sehingga akan menumbuhkan rasa kebangsaan yang tinggi.

KataKunci: Jiwa Kebangsaan, Kepedulian Sosial

Abstract

At a public or private tertiary institution, of course there was such thing an event for implementing comunity participation activities carried out by student groups from a tertiary institution, in this case collaborating with the Warujayeng Village office, Tanjunganom District, Nganjuk Regency and residents in the village area is a form of implementing programs from the Campus, one of the teachings, activities that are involved in the comunity in context of participation and participation in the community in order to enliven activities of Independence Day of the Republic of Indonesian are carried

out to sympathize and participate in fostering a sense of nationality and patriotism in each youth. Lots of activities are carried out outside through participation and community participation in order to enliven the Republic of Indonesia's Independence Day activities with great fanfare. For the community, students and the village side it has been running well . It was evident that they were enthusiastic when they started holding carnivals, performing cultural art which were very entertaining for all the people. In conclusion : With this activity will increasing numbers of participant as well as an interesting arrangement of events so that people can get free and lively entertainment , so that it will foster a high sense of nationality .

Keywords: *National Spirit, Social Concern*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kepedulian yang ada dan terpatri dalam hati sanubari di setiap insan manusia akan bisa menjadikan analisa yang dapat membentuk ataupun mempengaruhi perkataan dan perbuatan. Kepedulian dapat dilaksanakan melalui banyak hal, seperti: menjenguk teman yang sakit, mendoakan bagi orang yang kurang beruntung, memberikan bantuan berupa bahan sembako untuk orang lain, memberikan bantuan ilmu tentang pemasaran barang dan jasa serta ikut serta terjun dimasyarakat setiap ada kegiatan .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah pelaksanaan kegiatan yang terjun langsung kepada masyarakat, yaitu untuk mengembangkan dan menerapkan ilmunya yang selama ini didapatkan dari sekolah, untuk diterapkan di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat yang secara terstruktur dalam suatu kegiatan resmi yang dikelola oleh pihak kampus yang melaksanakan kegiatan langsung dalam rangka berperan serta langsung apabila ada kegiatan yang dilakukan oleh desa setempat. Kegiatan bakti sosial, partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan karnaval, pentas seni budaya serta

memeriahkan kegiatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ini selain diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian sosial juga diharapkan menumbuhkan jiwa patriotik dan cinta tanah air dikalangan mahasiswa. Mencoba mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selain di bangku kuliah, hal ini juga merupakan salah satu penerapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Para mahasiswa dari kampus yang bersangkutan, sangatlah diharapkan keikutsertaannya. Menumbuhkan jiwa patriotisme di kalangan mahasiswa agar setelah lulus nanti mahasiswa mampu mengekspresikan diri dalam hal semangat mencintai bangsanya. Disisi lain sebagai cerminan para generasi muda untuk mendarma baktikan kepada bangsa dan negara. Sebagai rasa syukur, sebagai seorang individu yang baik maka rasa ikut serta warga negara untuk ikut serta dalam pembangunan di negara Indonesia dilakukan dengan cara mereka sendiri. Keahlian dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa harus diterapkan dalam terjun di masyarakat. Pengertiannya adalah seorang mahasiswa yang mendapatkan pengajaran dan ilmu dalam kampus, maka wajib diterapkan dalam kehidupan sehari – hari yang positif dalam rangka mengekspresikan jati dirinya. Desa dapat melaksanakan kegiatan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yakni:

- 1) Ingin memajukan kelebihan desa yang dimiliki
- 2) Adat istiadat yang identik dengan desa tersebut
- 3) Masyarakat yang masih berpegang kepada budaya yang ada
- 4) Penyertaan kegiatan antara masyarakat, tokoh masyarakat dan pemerintah desa tersebut.

Hasil survey di Propinsi Jawa Timur, usaha kegiatan masyarakat dalam memperingati perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia adalah dilakukan dalam bentuk pelaksanaan karnaval, pentas seni budaya dan lain – lain. Sebagai salah satu program dari pemerintah desa itu sendiri, biasanya pemerintah desa melakukan juga dengan pemerintahan yang terkait, pihak aparat ,juga masyarakat seluruhnya. Hal ini yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian masyarakat sebagai dharmabakti kami demi kemajuan suatu wilayah tersebut .

Perumusan Problem

Berdasar uraian *background* masalah tersebut, perumusan masalah yang bisa dibuat mencakup:

1. Seperti apa pelaksanaan pentas seni karnaval di desa Warujayeng Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pentas seni karnaval terhadap masyarakat desa Warujayeng Kabupaten Nganjuk?

Arah Riset

Berdasar *background* dan perumusan masalah yang dikemukakan, arah risetnya yaitu:

1. Untuk memahami pelaksanaan pentas seni karnaval terhadap masyarakat desa Warujayeng Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pentas seni karnaval terhadap masyarakat desa Warujayeng Kabupaten Nganjuk

dengan melihat reaksi yang dirasakan oleh masyarakat desa

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebuah aktivitas yang dijalankan sejumlah pihak (seperti: pihak kampus melibatkan sejumlah mahasiswa) demi membangun komunitas di sejumlah kegiatan tanpa menantikan bayaran pada wujud apa-apa. Aktivitas tersebut dijalankan di sejumlah wujud, seperti: edukasi serta training komunitas; dan bantuan ke komunitas. Dalam melakukan pengabdian masyarakat, pelaksana memberikan lebih dari sekedar untuk kebutuhan pelaksana sendiri. Aktivitas pengabdian masyarakat diarahkan bakal membagikan jalan keluar atas *problem* jelas yang timbul di komunitas.

Menurut Noor, I.H., 2010 dalam penelitian Emilia (2022) menyatakan bahwa tujuan dari program pengabdian masyarakat adalah untuk menggunakan produk IPTEKS demi penguatan komunitas kemudian menciptakan transformasi pemahaman, kemahiran, dan perilaku dalam kumpulan komunitas target. Penelitian Emilia (2022) memberitahukan kontribusi terhadap komunitas yang dilakukan universitas merupakan pelaksanaan IPTEKS yang dijalankan universitas dengan melembagakan dengan cara saintifik terus menerus terhadap komunitas yang memerlukannya, demi menyukseskan peningkatan serta memajukan peningkatan manusia berorientasi tergapainya orang Indonesia yang berkembang, merata serta makmur. Pada umumnya, tugas pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa, yaitu:

1. Merencanakan cara kinerja yang bisa menaikkan total, aktivitas serta dampak kontribusi yang dilakukannya kepada masyarakat pada suatu daerah tertentu.
2. Merancang jejaring dari sejumlah

kolega baik secara nasionalisme maupun secara universal yang menopang jalannya kegiatan kontribusi.

3. Mengayomi prosedur pengemukaan prasaran atas kontribusi secara intern dan secara ekstern.
4. Mengendalikan pengarsipan kontribusi secara *accountable* serta rasional.
5. Menyalurkan produk kontribusi *stakeholder*.
6. Menyelenggarakan pemantauan serta penilaian *product*, prosedur serta keluaran dari kegiatan kontribusi yang dilakukan dengan kontinu.

Menurut Superadmin, 2018 dalam penelitian Emilia (2022), berlandaskan destinasi yang hendak dicapai, aktivitas pengabdian terhadap masyarakat / kontribusi dibagi menjadi 6 wujud, meliputi:

1. Edukasi Terhadap Komunitas. Bentuk kegiatan ini yaitu edukasi luar pendidikan yang dijalankan universitas pada usaha ekspansi, pemberitahuan, serta penggunaan IPTEKS bakal pembangunan, dengan kenaikan skill modal manusia dalam memperbaiki dan memecahkan sejumlah problem yang dialaminya. Macam-macam aktivitasnya meliputi: bimbingan, pelatihan, temu karya, training kinerja, pengarahan, serta sejumlah wujud edukasi luar sekolah .
2. Bantuan Terhadap Komunitas. Bentuk kegiatan ini yaitu pemberian bantuan yang bersifat terampil yang dilakukan universitas terhadap komunitas yang membutuhkannya. Yang tergolong di golongan ini yaitu kontribusi guna mengurutkan *urban planning, project planning, feasibility study, project evaluation, educational curriculum planning, health services, legal*

assistance, management consulting, work guidance, dan lain-lain.

3. Ekspansi dan Penggunaan Temuan Riset membentuk Keluaran Terkini, yang mencakup: penggunaan pemahaman, teknologi dan keterampilan, baik itu software, seperti: langkah kinerja, proses kinerja, dan lainnya, maupun hardware seperti alat-alat terkini dan mesin-mesin terkini, yang sepadan dengan keperluan komunitas pemakai. Strategi ekspansi dan penggunaan temuan riset ini disebut *Vucer Program*.
4. Riset Tindakan. Bentuk kegiatan ini yaitu sebuah aktivitas berorientasi memahami dengan mengetes keyakinan sebuah keluaran IPTEKS bisa berguna dengan praktis jika digunakan dalam kondisi yang sesungguhnya oleh komunitas pemakai yang berkenaan.
5. Ekspansi Area. Bentuk kegiatan ini yaitu usaha ekspansi sebuah area bersama semua isinya yang dilakukan dengan menyeluruh serta teratur. Universitas mempunyai tenaga ahli dari sejumlah keteraturan kajian, selain berguna memperluas IPTEKS pada masing-masing bagian, juga bersifat tersirat guna memperluas ide rencana ekspansi area dengan teratur, yang kemudian bersama dengan pemerintahan melakukan ide itu. Ekspansi desa binaan oleh sejumlah universitas yaitu *step* pertama menuju arah ekspansi area.
6. Kuliah Kinerja Aktual. Bentuk kegiatan ini yaitu sebuah wujud edukasi melalui pemberian keahlian studi terhadap siswa bakal berkembang antar komunitas di luar universitas, dengan terus mengenali dan menanggulangi masalah-masalah reaktualisasi yang dialami komunitas dalam tempat kuliah kinerja aktual tersebut .

Penelitian Emilia (2022) menyatakan bahwa sifat pengabdian masyarakat meliputi 2 hal, yakni:

1. Perintisan. Sifat ini yaitu aktivitas yang memelopori berbagai hal terkini dalam menanggulangi sebuah *problem*, juga memelopori kemajuan serta perluasan sebuah struktur pelaksanaan aktivitas terkini, dalam lembaga dan teknologi. Riset tindakan yaitu sebuah contoh aktivitas yang merupakan pemeloporan. Supaya menguntungkan orang banyak, hasil IPTEKS yang diteliti harus mencukupi standar; dengan saintifik bisa dipertanggungjawabkan, faedahnya untuk komunitas sudah pasti, dan pada pelaksanaan tes trial di dunia, komunitas pemakai tak bakal menghadapi kerugian, secara *technical*, ekonomi, *environment*, dan *culture social*.
2. Penopang. Sifat ini yaitu aktivitas yang dilaksanakan demi menopang sejumlah aktivitas sisi lainnya, bersama target memacu serta menaikkan mutu berjalannya prosedur peningkatan dan berhasilnya mencapai berbagai tujuannya. Pada penerapan aktivitas penopang, butuh dicegah terdapatnya tanda universitas hanya mencukupi kurangnya labor dalam lingkungan. Tugas yang seharusnya disempurnakan yaitu memperbanyak labor yang berkualitas dan menaikkan kualitas labor. Aktivitas penopang tersebut mencakup 2 hal, yakni: *complementary*, yang artinya aktivitas kontribusi menghasilkan penunjang berhasilnya aktivitas dilaksanakan bersama dengan bidang lainnya; serta *supplementary*, yaitu aktivitas kontribusi yang pada pemrosesannya menaikkan mutu berjalannya pemrosesan yang dilaksanakan bidang lainnya,

walaupun pada penerapannya terlaksana dengan sendirinya.

Sebagai pedoman dalam menetapkan kebijaksanaan, menyusun strategi pengembangan, dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pihak pelaksana pengabdian harus memahami asas atau prinsip dasar atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Dalam penelitian Emilia (2022), asas-asas yang harus diterapkan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu meliputi:

1. Asas kelembagaan. Dalam asas ini, aktivitas kontribusi kemasyarakatan yaitu rancangan yang dikaidahkan universitas. Aktivitas kontribusi kemasyarakatan itu seharusnya dilaksanakan suatu pihak dengan memperoleh persetujuan dari perguruan tinggi.
2. Asas ilmu amaliah dan amal ilmiah. Dalam asas ini, kegiatan pengabdian masyarakat yaitu aktivitas perluasan IPTEKS menjadi hasil berfaedah dan juga merupakan kegiatan penyiaran IPTEKS menjadi hasil yang butuh dipahami bakal digunakan.
3. Asas kooperasi. Dalam asas ini, kontribusi terhadap komunitas memunculkan tautan rekan kinerja yang mutualisme, yaitu diantara pihak universitas dengan pihak masyarakat tujuan, padaskema melaksanakan tujuan serta mencapainya masing-masing.
4. Asas keberterusan. Dalam asas ini, aktivitas kontribusi terhadap komunitas berjalan dengan sempurna jika dilaksanakan dengan berkesinambungan, artinya berakhirnya sebuah aktivitas diikuti aktivitas lainnya, walaupun penerapannya bertentangan. Skema kontribusi yang tepatnya itu skema terlaksana secara berlanjut melalui cara yang menuruti rangkaian

aktivitas yang dilaksanakan serta keperluan masyarakat tujuannya.

5. Asas pendidikan beserta perluasan. Dalam asas ini, dalam kegiatan kontribusi terhadap komunitas, selain menunjukkan aktivitas bantuan serta edukasi terhadap komunitas, juga menunjukkan aktivitas penggunaan serta perluasan *product* universitas dari 2 dharma lain.

Berbagai kegiatan kontribusi kemasyarakatan yang bisa dilaksanakan pelaksana pengabdian masyarakat seperti: pemberian penyuluhan tentang cara hidup sehat, pemberian edukasi kepada masyarakat tentang cara menjaga lingkungan alam, pemberian edukasi atau pengajaran terhadap anak-anak yang secara kondisi ekonomi masih kurang mampu dalam suatu desa tertentu, mengadakan aktivitas zakat bakal diberikan terhadap komunitas, serta lainnya. Menurut Rahmadianty Alvia, 2019 dalam penelitian Emilia (2022), faedah kontribusi kemasyarakatan meliputi: memberikan pengaruh baik terhadap komunitas, meningkatkan jalinan, menaikkan *softskill* komunikasi, banyak mempelajari sesuatu yang terkini, serta memupuk karakter yang pengertian & tabah.

Seni merupakan kemahiran membentuk suatu ciptaan berkualitas (dalam hal kelembutannya, keanggunannya, peranannya, wujudnya, arti dalam wujudnya), misalnya: tarian, figuran, dan relief (<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>, diakses 7 Sept 2020). Teori Seni dalam Undang-Undang Nomor 5 Thn 2017 yaitu pernyataan *artistic* individu, *collective*, dan communal, mempunyai basis peninggalankultur ataupun inventivitasciptaan terkini, diwujudkan pada sejumlah aktivitas. Peranan pada pementasan atau tayangan kesenian yaitu meliputi: *actor*, *dancer*, beserta *screenwriter*. Pelaksana ciptaan kesenian beserta supporter, meliputi:

penyelenggara tayangan atau pementasan (penyusunan *stage*, *decoration*, *lighting*, *sound system*, *comestic*), dan *creative team* (*directing & broadcasting*) yang berkaitan dengan pementasan.

3. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui cara sebagai berikut :

- a. Perayaan pawai dengankeliling desa sesuai dengan rute yang ditetapkan .
- b. Metode panggung di tanah lapangan, panggung seni dan budaya pentas seni.

Berkesinambungan

Pelaksanaan pengabdian ini adanya keikutsertaan antara mahasiswa dan masyarakat.

Skema kegiatan

Skema aktivitas ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu

1. Tahapan rancangan aktivitas. Asal muasal untuk melakukan kegiatan ini adalah seluruh panitia, peserta pawai maupun pengisi acara panggung melakukan musyawarah.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, seluruh partisipan karnaval berkumpul pukul 10:00 hingga selesai.
3. Tahap selesainya kegiatan yaitu dengan menganalisa seluruh kegiatan yang telah dikerjakan. Nampak peserta maupun masyarakat terlihat antusias.

Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan perayaan dan pentas seni ini berlangsung selama 2 hari pada tanggal pelaksanaan kegiatan ini. Acara perayaan dan pentas seni inidilaksanakan pada tanggal 3 September 2023 dan 4 September 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai generasi muda yang memiliki semangat lebih, sekaligus menanggung beban terhadap kondisi

negara atau sosial, maka perlunya melakukan sesuatu hal sebagai bentuk pengabdian masyarakat. salah satunya organisasi desa yaitu karangtaruna menjadi panitia pelaksana sekaligus pengisi acara. Pengabdian masyarakat tidak selalu mengenai edukasi atau seminar yang sifatnya keilmuan, akan tetapi pengabdian masyarakat adalah kelompok atau individu yang melakukan sesuatu hal berlandaskan kewarganegaraan.

Dihari-hari kemerdekaan bertepatan pada bulan Agustus, biasanya dilaksanakan Perayaan HUT Republik Indonesia dengan berbagai cara yang menghargai jasa pahlawan, kutipan dari Ir Soekarno. Tidak hanya sebagai bentuk rasa menghargai, melainkan juga meningkatkan nilai-nilai norma sebagai warga negara yang baik dan benar. Mengingat juga adanya penerapan bermasyarakat yang baik, maka kegiatan tersebut perlu di lestarikan. Karena pada dasarnya manusia itu juga membutuhkan orang lain. Maksud dan tujuan kegiatan ini sekaligus mengimplementasikan dari bentuk ilmu yang diperoleh semasa di bangku kuliah dalam rangka keikut sertaan kegiatan dalam masyarakat untuk mewujudkan kemeriahan acara perayaan hari besar bangsa.

Denah lokasi pelaksanaan kegiatan

Lokasi yang akan dijalankan dalam kegiatan mahasiswa ini yaitu di desa Warujayeng, Tanjunganom, Nganjuk .

Peserta

Peserta perayaan diikuti oleh masyarakat desa, sekolah dan instansi swasta atau pemerintah dari Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Hasil kegiatan

Hasil yang telah dilaksanakan kegiatan ini, maka akan dilaporkan ke aparat desa, mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2023 sampai dengan 4 September 2023

telah dilaksanakannya kegiatan pelaksanaan karnaval, pentas seni budaya dalam rangka memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Pengukuran keberhasilan kegiatan

Untuk hasil pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan, maka perlu dilakukannya evaluasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia mengenai karnaval, pentas seni budaya, memberikan hiburan tersendiri bagi masyarakat.
- b. Untuk pemerintah desa, dapat memberikan masukan bagi kas desa, terutama dari sektor parkir, pajak, dan iuran lainnya.
- c. Untuk pemerintah Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, lebih dikenal oleh wilayah lainnya, karena mampu dan mau melaksanakan perayaan hari besar dan memberikan hiburan gratis bagi masyarakat.

Anggaran Biaya

Rincian	Satuan	Harga (Rp)	Vol	Jumlah (Rp)
1.Operasional / Habis Pakai				
Note	Biji	6.500	20	130.000
Bolpoint	Biji	3.000	20	60.000
Map	Biji	3.000	20	60.000
Snack	Biji	9.000	40	360.000
Air Mineral				151.400
Cinder Mata	Biji	120.000	2	240.000
2.Akomodasi				
Bensin	Liter	7650	23	178.600
3.Proposal,laporan&sertifikat				
Pengadaan proposal	Eks	2.000	84	168.000
Laporan	Eks	2.000	31	62.000
Cetak sertifikat	Eks	45.000	3	90.000
Jumlah				1.500.000

5. KESIMPULAN & SARAN

1. Sebagai generasi muda yang memiliki semangat lebih sekaligus menanggung beban terhadap kondisi negara atau sosial, maka perlu dilakukannya sesuatu hal

sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Salah satunya organisasi desa yaitu karangtaruna menjadi panitia pelaksana sekaligus peserta acara. Dengan adanya kolaborasi antara masyarakat dan institusi dalam hal ini Universitas Teknologi Surabaya, maka akan tercipta keseragaman dalam mencintai bangsa dan negara Republik Indonesia

2. Kegiatan pengabdian ini dilibatkan oleh pihak kampus dengan para mahasiswa, kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas kegiatan seperti dalam bentuk program pendampingan masyarakat di sekitar kampus. Kegiatan bakti sosial pun bisa dilaksanakan dengan terstruktur dalam bentuk kegiatan tahunan dengan menambah jumlah acara sehingga lebih meriah. Menambah *scope* area keterlibatan masyarakat, tidak hanya masyarakat disekitar saja akan tetapi masyarakat yang lebih luas lagi.

6. REFERENSI

Emilia, Herlina. "BENTUK & KARAKTER PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIGUNAKAN DI UNIVERSITAS" PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (2022): 122-130.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni,diaak>
ses 7 Sept 2020

Merlin Lenniwati, (2020). Jurnal Empowerment in the Community, Vol 1 Februari 2020 : 11 – 20

Manab, Abdul (2018),

“Entrepreneurial Management“, Jakarta. Mitra Wacana Media.

Noor, I. H. (2010). Riset & pengabdian masyarakat di universitas. Jurnal Edukasi & Kultural, 16 Nomor 3

Radian Atho al-Faruqi, Roshidayah, Husnia Najmah, Rosa Nikmatul Fajri, (2020). Jurnal Pengabdian Masyarakat berkelanjutan, Vol 4 No.1 November 2020, 517 – 619

Rahmadianty Alvia, (2019), Lima Faedah Ini Dapat Kamu Peroleh dengan Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Untuk Mahasiswa.

Superadmin, Pentingnya Pengabdian Masyarakat Bagi Mahasiswa, 2018

UU RI No 5 Thn 2017 Mengenai Peningkatan Kulturasi.

7. DOKUMENTASI



